

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Sebagaimana dikemukakan oleh Redja Mudy Hardjo pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu, agar kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.¹ Hal ini sesuai dengan ketetapan MPR-RI No. 20/MPR/2003 pasal 3 tentang Sisdiknas khususnya mengenai tujuan pendidikan nasional, yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Dari pasal di atas tercantum beberapa tujuan pendidikan yang ditekankan.

Di antaranya ialah menjadikan peserta didik memiliki watak dan kepribadian yang

¹Redja Mudy Hardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persadja, 2001), h. 11.

²*Undang Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional* (Bandung, Citra Umbara, 2003), h. 7.

baik serta memiliki akhlak yang mulia. Dan untuk mewujudkan hal itu maka pendidikan harus terlaksana dengan sebaik mungkin. Di antara pendidikan yang perlu ditekankan untuk mewujudkan kepribadian yang baik terhadap peserta didik ialah pendidikan akhlak.

Pendidikan agama merupakan salah satu bidang studi yang diharapkan dapat memberikan peranan dalam usaha menumbuhkembangkan sikap beragama siswa. Pendidikan agama yang dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada hakikatnya bertujuan pada optimalisasi sebagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.³

Perlu digaris bawahi bahwa lembaga pendidikan apapun tidak bisa menggantikan kewajiban dan tanggung jawab orang tua untuk mendidik anak-anaknya. Karena pendidikan di sekolah sedikit banyaknya hanya sebatas transfer ilmu, tetapi tidak demikian di rumah, dirumahnya segudang ilmu dasar pendidikan menumpuk, baik yang disadari orang tua maupun yang tidak disadari.

Seperti diketahui, ada empat pusat pendidikan. Empat (empat) pusat pendidikan itu antara lain; pendidikan keluarga, pendidikan sekolah, pendidikan masyarakat dan pendidikan tempat ibadah. Dari empat pusat pendidikan diatas,

³Tim Instruktur, *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*, (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari, 2010), h. 27.

rumah atau keluarga adalah tempat pendidikan yang paling utama, karena keluarga adalah tempat yang paling baik dalam mendidik anak.⁴ Perhatikan ayat Alquran dibawah ini, firman Allah swt dalam Al-Qur'an surah At-Tahrim: 6:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدهَا النَّاسُ وَالْحِيَارَةُ عَلَيْهَا مَلَآئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ
لَّا يَعْصُوْنَ اِلٰهًا مَّا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

Dari ayat di atas sudah dijelaskan bahwa kita ditekankan untuk menjaga keluarga kita. Kita tidak boleh lepas tangan dalam memberikan pendidikan kepada anak. Keluarga merupakan kunci dari sebuah pendidikan. Oleh sebab itu untuk mendapatkan pendidikan yang baik maka keluarga harus memberikan peran yang sangat penting. Kelalaian yang sering terjadi ialah keluarga kurang berperan dalam membentuk pendidikan anak terutama pendidikan akhlak. Terkadang jika keluarga melihat keadaan sekolah dari anak baik-baik saja, seperti anak mendapatkan nilai yang memuaskan maka orang tua merasa itu sudah cukup bagi anaknya. Padahal itu masih belum cukup. Padahal kenyataannya masih sering ditemukan anak-anak yang nilai kognitifnya tinggi akan tetapi nilai moral dan kepribadiannya masih kurang.

Kurangnya nilai moral dan kepribadian seorang anak bisa jadi disebabkan oleh kurangnya pendidikan agama yang diberikan orang tua dirumah, terutama pendidikan akhlak. Dalam penelitian ini akan membahas tentang pendidikan akhlak terpuji yaitu jujur dan sopan santun yang diberikan oleh orang tua kepada anak, karena jujur dan sopan santun merupakan akhlak yang sangat mulia yang harus

⁴M. Ngalim Porwanto, MP. *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis.* (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 78.

diberikan oleh orang tua kepada anak agar anak tersebut menjadi anak yang berguna bagi agama, bangsa, dan negara. Dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik meneliti sebuah penelitian dengan judul **Pendidikan Akhlak dalam Keluarga di Desa Karya Makmur Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala.**

A. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kemungkinan adanya salah pengertian terhadap maksud judul di atas, maka penulis perlu memberikan penjelasan dan penegasan judul yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama

Pendidikan agama adalah pendidikan yang materi bimbingan dan arahnya adalah ajaran agama yang ditunjukkan agar manusia mempercayai dengan sepenuh hati akan adanya Tuhan, patuh dan tunduk melaksanakan perintah Nya dalam bentuk beribadah, dan berakhlak mulia. Pendidikan agama adalah pendidikan yang diarahkan untuk menumbuh kembangkan rasa intuisi keagamaan yang ada dalam diri seseorang kemudian melaksanakan ajaran-ajarannya dengan penuh ketundukan. Pendidikan agama juga dapat di artikan sebagai usaha sadar yang di lakukan secara terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran, latihan keterampilan, bimbingan, dan keteladanan oleh diri sendiri dan orang lain agar memiliki keyakinan, pengetahuan, keterampilan, keteladanan, dan kepribadian yang

sesuai dengan ajaran agama Islam.⁵ Pendidikan agama yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pendidikan akhlakul karimah yaitu jujur dan sopan santun.

2. Keluarga

Keluarga adalah kesatuan fungsi yang terdiri dari suami, istri, dan anak-anak yang diikat oleh ikatan darah dan tujuan bersama.⁶ Jadi keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini ialah keluarga yang tinggal di Desa Karya Makmur Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala.

Jadi yang dimaksud dengan pendidikan agama dalam keluarga di Desa Karya Makmur Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala pada penelitian ini meliputi: bentuk-bentuk pendidikan akhlak yang diberikan orang tua kepada anak, bagaimana peran orang tua dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak, faktor pendukung serta penghambat pendidikan akhlak dalam keluarga di Desa Karya Makmur Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, masalah pokok yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk pendidikan akhlak yang diberikan orang tua kepada anak di
Desa Karya Makmur Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala

⁵ Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.28-30.

⁶ Kamrani Buseri, *Pendidikan Keluarga Dalam Islam dan Gagasan Implementasi*, (Banjarmasin: Lanting Media Aksara Publishing House, 2010), h.10

2. Peran orang tua dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak di Desa Karya Makmur Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala.

D. Alasan Memilih Judul

1. Melihat dari keadaan sekarang sering ditemukan anak-anak di Desa Karya Makmur Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala yang nilai moral dan kepribadiannya masih kurang dan hal itu menyebabkan perilaku mereka tidak baik.
2. Melihat dari keadaan sekarang banyak orang tua yang hanya sekedar menyekolahkan anak dilembaga pendidikan saja, tetapi mereka kurang mendidik anak dirumah.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pendidikan akhlak yang diberikan orang tua kepada anak di Desa Karya Makmur Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala
2. Untuk mengetahui peran orang tua dalam memberikan pendidikan akhlak pada anak di Desa Karya Makmur Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Signifikansi Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi dalam mendidik anak khususnya dilingkungan keluarga
- b. Teori tentang pendidikan akhlak dalam Keluarga di Desa Karya Makmur Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala berguna untuk memperkaya teori pada bidang pendidikan keluarga

2. Signifikansi Praktis

- a. Sebagai bahan renungan dan informasi bagi keluarga untuk selalu memberikan pendidikan agama kepada anak, agar anak terhindar dari perbuatan-perbuatan buruk yang merugikan dirinya maupun orang lain
- b. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang pendidikan agama dalam keluarga yang diberikan orang tua kepada anaknya.
- c. Sebagai bahan bacaan dan informasi bagi penulis lain yang ingin mengadakan penelitian yang lebih mendalam pada bidang yang sama.
- d. Sebagai tambahan khazanah bacaan bagi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

G. Kajian Pustaka

Untuk mencapai sebuah penelitian ilmiah, diharapkan data-data yang digunakan ini dapat menjawab secara komprehensif semua permasalahan yang dikaji. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti oleh pihak yang lain dengan permasalahan yang sama. Namun ada penelitian yang serupa dengan judul yang penulis angkat, sebagai berikut :

1. Skripsi Nia Rohayu, dengan Judul : Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga (Studi Terhadap SMP Negeri 2 Bojonegara Kabupaten Serang). Skripsi ini membahas tentang bagaimana pola pendidikan agama Islam dalam keluarga, dan Apakah pendidikan agama Islam dapat membentuk akhlak siswa di SMP Negeri 2 Bojonegara Kabupaten Serang. Yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah bahwa pola pendidikan agama Islam dalam keluarga siswa SMP Negeri 2 Bojonegara diantaranya: Orang tua membiasakan anak untuk melaksanakan shalat tepat waktu, orang tua mengajarkan anak untuk melaksanakan ibadah puasa baik puasa sunnah maupun puasa wajib, orang tua menyuruh anak untuk mengaji, orang tua membiasakan anak untuk berbuat baik kepada sesama. Pendidikan agama Islam dalam keluarga dapat membentuk akhlak siswa SMP Negeri 2 Bojonegara, karena keluarga merupakan pendidikan pertama dan yang utama bagi anak dan akhlak mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Dari judul di atas penulis ingin meneliti tentang pendidikan akhlak dalam keluarga di Desa Karya Makmur Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala. Pada penelitian ini penulis membahas mengenai bentuk-bentuk pendidikan akhlak yang diberikan orang tua, peran orang tua dalam memberikan pendidikan akhlak dan faktor pendukung serta faktor penghambat pendidikan akhlak dalam keluarga di Desa Karya Makmur Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan pada penelitian ini maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian opustaka serta sistematika penulisan

BAB II: Landasan teori yang terdiri dari definisi pendidikan agama islam, pengertian akhlak, definisi keluarga, tugas dan kewajiban orang tua, tujuan pendidikan agama islam dalam keluarga, pola pendidikan agama dalam keluarga, faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan agama dalam keluarga

BAB III: Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV: Laporan hasil penelitian meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian penyajian data dan analisis data

BAB V: Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran dari penulis.